

## PENDAHULUAN

Obesitas menurut WHO (*World Health Organization*) 2011, adalah penumpukan massa jaringan lemak tubuh yang berlebihan ataupun abnormal yang terjadi akibat asupan energi lebih besar dibandingkan keluaran energi dan dapat mengganggu kesehatan. Pada negara-negara yang sedang berkembang, faktor yang mempengaruhi tingginya prevalensi obesitas adalah adanya perubahan gaya hidup dan pola makan. Pola makan terutama di kota besar, bergeser dari pola makan tradisional ke pola makan barat (terutama dalam bentuk *fast food*), yaitu jenis makanan yang mengandung tinggi energi, tinggi kolesterol, tinggi natrium namun rendah serat. Terdapat hubungan erat antara obesitas dengan penyakit-penyakit kardiovaskular seperti diabetes mellitus tipe II, dislipidemia, dan hipertensi. Menurut WHO tahun 2011, prevalensi obesitas populasi dewasa di seluruh dunia pada tahun 2005, mencapai 400 juta jiwa dan pada tahun 2015, jumlah ini diperkirakan meningkat menjadi 700 juta jiwa. Oleh karena itu, masalah obesitas perlu mendapat perhatian khusus dari seluruh masyarakat <sup>(1)</sup>.

Upaya yang dilakukan masyarakat modern saat ini untuk menanggulangi obesitas adalah dengan menggunakan obat-obat antiobesitas yang beredar di pasaran. Salah satu obat yang digunakan untuk menurunkan berat badan ini adalah orlistat yang bekerja dengan menghambat enzim lipase yang berfungsi untuk mencerna lemak. Selain menggunakan obat modern, masyarakat dapat memilih bahan alam atau herbal sebagai alternatif pencegahan kegemukan <sup>(1)</sup>.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan pengujian aktivitas antiobesitas dari buah naga super merah (*Hylocereus costaricensis* Britton & Rose) dan daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.). Penelitian Mahattanawee menunjukkan bahwa buah naga merah memiliki kandungan antioksidan yang tinggi. Buah naga mempunyai kandungan antosianin yang tinggi. Antosianin memiliki kemampuan untuk menghambat CETP (*Cholesteryl ester transfer protein*). Dengan menekan aktivitas CETP, maka dapat meningkatkan kadar HDL (*High Density Lipoprotein*) dan menurunkan kadar LDL (*Low Density Lipoprotein*)<sup>(2,3)</sup>. Selain buah naga, tanaman lain adalah belimbing wuluh atau *Averrhoa bilimbi* L. Di Kabupaten Thiruvananthapuram India, buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) dikonsumsi dengan keyakinan bahwa buah tersebut dapat mengurangi lemak dan obesitas<sup>(4)</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antiobesitas serbuk kering dari perasan buah naga super merah (*Hylocereus costaricensis* Britton & Rose) dan ekstrak etanol daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) sebagai antiobesitas terhadap tikus betina galur Wistar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai potensi dari tanaman buah naga dan daun belimbing wuluh sebagai alternatif untuk mengatasi obesitas.